

PERAN HUMAS DALAM MEMPUBLIKASIKAN KEGIATAN DPRD KOTA BOGOR MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Farah Nadhila, Ratih Sekar Ningrum, Juhairiyah Fitri Shafarina, Dewi Anggrayni

Universitas Ibn Khaldun

Jl. Sholeh Iskandar, Kedung Badak, Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16162

Email: farahnadhilala@gmail.com

Abstract

Public relations plays an important role in the decision-making process, as well as in efforts to provide messages and information to create good public understanding. To make the wider community aware of the activities of the Bogor City DPRD, one of the public relations activities is publication on internet media. This research uses a qualitative research methodology and descriptive qualitative approach with the aim of knowing how Protocol Public Relations carries out its role in publicizing the activities of the Bogor City DPRD through Instagram social media. Protocol public relations in managing the social media Instagram account @dprd.kotabogor carries out the publication function of parliamentary experts. The publication function includes conveying information through mass media and social media. The role of public relations is crucial as a bridge in conveying and publicizing messages and information to create good relationships and images with the public. Based on the results of interviews with three sources related to this research, it was found that the role of public relations as a liaison between the Bogor City DPRD and the community in publicizing the activities of the Bogor City DPRD on Instagram social media is in accordance with the function of conveying information to the community through Instagram social media. Additionally, public relations efforts on social media help to engage with a broader audience, ensuring transparency and fostering trust between the public and the Bogor City DPRD. By utilizing Instagram, public relations can reach younger demographics who are more active on social media platforms, thereby expanding the reach and impact of their communication strategies. This engagement not only informs the public but also encourages community participation and feedback, further strengthening the relationship between the Bogor City DPRD and its constituents.

Keywords: *Public Relation; Publication; DPRD; Social Media; Instagram*

Abstrak

Humas memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan, serta dalam upaya penyampaian pesan dan informasi guna menciptakan pemahaman publik yang baik. Untuk menyadarkan masyarakat luas terhadap kegiatan DPRD Kota Bogor, salah satu kegiatan kehumasan adalah publikasi di media internet. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Humas Protokol menjalankan perannya dalam mempublikasikan kegiatan DPRD Kota Bogor melalui media sosial Instagram. Humas protokoler pengelola media sosial akun Instagram @dprd.kotabogor menjalankan fungsi publikasi pakar parlemen. Fungsi publikasi meliputi penyampaian informasi melalui media massa dan media sosial. Peran humas sangat penting sebagai jembatan dalam menyampaikan dan mempublikasikan pesan dan informasi untuk menciptakan hubungan dan citra yang baik dengan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara terhadap tiga narasumber terkait penelitian ini diperoleh bahwa peran humas sebagai penghubung DPRD Kota Bogor dengan masyarakat dalam mempublikasikan kegiatan DPRD Kota Bogor di media sosial Instagram sudah sesuai. Dengan fungsi menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media

©2024 The authors and Komunika. All rights reserved.

Article Information:

Received January 16, 2023, Revised July 26, 2024, Accepted July 26, 2024

sosial instagram. Selain itu, upaya kehumasan di media sosial juga membantu menjangkau khalayak yang lebih luas, memastikan transparansi dan menumbuhkan kepercayaan antara masyarakat dan DPRD Kota Bogor. Dengan memanfaatkan Instagram, humas dapat menjangkau demografi generasi muda yang lebih aktif di platform media sosial, sehingga memperluas jangkauan dan dampak strategi komunikasi mereka. Keterlibatan ini tidak hanya memberikan informasi kepada masyarakat tetapi juga mendorong partisipasi dan masukan masyarakat, sehingga semakin mempererat hubungan DPRD Kota Bogor dengan konstituennya.

Kata kunci: Humas; Publikasi; DPRD; Media Sosial; Instagram

1. Pendahuluan

Dalam Humas merupakan salah satu peranan penting pada instansi pemerintah atau badan publik seperti DPRD Kota Bogor, Sebagai lembaga publik, DPRD memiliki kewajiban dalam memberikan suatu informasi kepada publik atau masyarakat secara terbuka dan transparan sebagaimana yang sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Tiap lembaga ataupun organisasi tentu memerlukan citra yang positif ataupun baik di golongan publik. Citra yang baik ialah keharusan dalam suatu lembaga ataupun organisasi, yang menjadi salah satu tugas yang dicoba oleh humas lewat program-program public relations (Rahmawati, 2023; Syam et al., 2021).

Humas ialah suatu guna manajemen yang berfungsi menghasilkan komunikasi, membangun dan melindungi ikatan baik antar organisasi dengan khalayak umum, baik dalam organisasi ataupun di luar organisasi yang dalam kesimpulannya hendak membagikan pengaruh yang lumayan besar terhadap keberhasilan organisasi itu sendiri (Pratama, 2022; Silviani, 2020). Demikian bagi Sidqiyah et al. (2021), humas ataupun public relations wajib menerapkan komunikasi timbal balik (two ways communications) dalam kegiatan kesehariannya, selain untuk menggapai tujuan organisasi, begitupula untuk menjauhi konflik yang dapat saja terjalin, yang pada kesimpulannya hendak memunculkan itikad baik (good will), serta sokongan demi tercapainya citra yang baik pada lembaga atau organisasi tersebut.

Demikian keberadaan humas pada DPRD Kota Bogor sangat diperlukan oleh warga kota Bogor selaku penyambung aspirasi warga. Sehingga humas wajib dapat menghasilkan, membangun, tingkatkan serta melindungi citra organisasi digolongan publiknya, dan berkewajiban meningkatkan ikatan yang harmonis dengan masyarakat, supaya terbentuk citra yang terpuji (Eko Suharyanto & Yunus, 2021). Terlebih di tengah turbulensi keyakinan warga Kota Bogor terhadap Pemerintah (unperforming government), sehingga kedudukan humas dalam melahirkan transparansi serta akuntabilitas dalam pemerintahan sangat berarti supaya kedudukan bernegara muncul melindungi kualitas keyakinan warga (Mustanir et al., 2023; Sellang et al., 2022).

Menurut Nandini (2017), dalam kegiatannya mempublikasikan data serta komunikasi Humas membutuhkan kerjasama dengan pihak lain seperti media. Bagi Kusuma (2017), ikatan antara legislatif serta media memanglah tidak memiliki ikatan struktural yang mewajibkan terdapatnya keterkaitan secara lembaga. Tetapi, kedua lembaga ini silih memerlukan dalam perihal membangun

ikatan kemitraan. Paling utama kemitraan di bidang data, komunikasi serta kontrol sosial Menurut Nasrullah (2020), media sosial adalah alat di Internet yang memungkinkan para pengguna untuk merepresentasikan dirinya dan berkomunikasi, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan menciptakan ikatan sosial secara virtual.

Media sosial menawarkan model komunikasi yang lebih sederhana, lebih luas, lebih detail, lebih cepat dan efektif, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial kini telah menjadi cara baru dalam menjalin komunikasi. Diantara banyaknya media sosial, Divisi Humas DPRD Kota Bogor memilah Instagram selaku media untuk mengantarkan informasi kepada publik sebagaimana menurut Anggrayni et al. (2018) dalam kajiannya menjelaskan bahwa ruang publik yang interaktif yang disediakan oleh media untuk ahli parlemen akan menampilkan citra baik yang akan menimbulkan kepercayaan khalayak pada ahli parlemennya.

Lewat Instagram @dprd.kotabogor divisi humas berupaya memproses suatu data jadi konten yang bisa menarik keyakinan publik terhadap DPRD Kota Bogor yang pada kesimpulannya bisa membangun citra. Tugas divisi Bagian Humas DPRD Kota Bogor merupakan bagian penting dari citra positif DPRD sebagai salah satu dari lembaga pemerintah daerah keterampilan yang baik diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan sebaik mungkin. Dengan demikian penulis memutuskan untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran humas DPRD dalam mempublikasikan kegiatan DPRD Kota Bogor melalui Insagram. Dengan itu penulis tertarik untuk menggarap penelitian dengan judul Peran Humas Protokol Dalam Mempublikasikan Kegiatan DPRD Kota Bogor Melalui Media Sosial Instagram.

Tinjauan Pustaka

Teori yang digunakan pada penelitian ini merupakan teori komunikasi informatif yang pertama kali diperkenalkan oleh Shannon dan Waever dalam bukunya *The Mathematical Theory of Communication* (1949). Teori ini menggambarkan komunikasi sebagai informasi yang dikirim ke penerima dengan tujuan mencapai komunikasi yang mendalam. Dalam menyampaikan pesannya teori ini memanfaatkan media atau saluran sebagai perantara. Setelah dianalisa secara mendalam penelitian ini memiliki keterkaitan dengan teori komunikasi informatif. Pendekatan penelitian ini ada pada peran humas dalam membulikasikan dan menginformasikan kegiatan DPRD Kota Bogor kepada khalayak dengan media sosial Instagram sebagai perantaranya. Dengan humas yang mempublikasikan kegiatan DPRD Kota Bogor melalui media sosial Instagram, masyarakat jadi mengetahui bagaimana kinerja para anggota DPRD Kota Bogor. Hal ini juga dapat membangun citra yang positif bagi DPRD Kota Bogor.

Humas Protokol

Secara harfiah humas diartikan sebagai proses komunikasi yang strategis yang dapat dilaksanakan oleh individu, kelompok, atau suatu lembaga dalam membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Hubungan masyarakat saat ini banyak diterapkan dalam berbagai instansi ataupun organisasi. Salah satunya instansi pemerintahan yang peran humas dianggap sangat strategis dan penting

(Lani & Handayani, 2021; Sani et al., 2020). Profesi humas harus mampu menggiring publik agar dapat mengarahkan perhatian publik terhadap pesan yang dikomunikasikan (Mirnasari & Sari, 2020).

Keberadaan Humas protokol yang terbilang penting pada sebuah instansi sudah diatur dalam Undang – Undang No 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik (Sulistyoningsih, 2017). Tujuan dari pekerjaan humas adalah untuk mempromosikan mempertahankan dan menciptakan sikap yang menyenangkan bagi Lembaga atau organisasi dengan satu pihak dan pihak lain dengan publik di sisi lain melalui komunikasi harmonis dan timbal balik. Dalam pemerintahan sendiri Humas dan Protokol hadir untuk meningkatkan citra positif dan mewadahi interaksi menaikkan reputasi kepada khalayak.

Humas pemerintah dapat digambarkan sebagai pejabat pemerintah yang memberikan informasi pemerintah. Humas juga menyampaikan informasi baru dari opini publik kepada masyarakat luas melalui pemerintah. Pada kegiatannya untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat pemerintah mengandalkan peran hubungan masyarakat dalam menyebarkan informasi kepada public (Maulidia, 2020).

Publikasi

Publikasi menurut Philip dan Herbert M. Baus dalam buku *Perceptions for Communications* merupakan tugas humas untuk menceritakan atau menyampaikan pesan sebanyak-banyaknya. atau informasi tentang kegiatan suatu instansi kepada khalayak umum. Menurut Baskara dan Fajar Rizki (2019) publikasi berperan sebagai proses membuat konten tertentu untuk disebarakan kepada publik, mendistribusikan teks atau gambar di atas kertas atau menempatkan konten di situs web. Media tidak mengenakan biaya dalam menempatkan informasi di slot waktu radio dan tv ataupun di halaman surat kabar. Karena sarat dengan hak media massa.

Namun di era informasi berbasis online perlahan masyarakat sudah mulai meninggalkan media cetak seperti koran, majalah, tabloid, dan sebagainya. Masyarakat saat ini lebih condong dan tertarik dengan media online (Permini & Atmaja, 2022). Media sosial adalah jenis baru jurnalisme karena berbagi banyak fitur dan ciri jurnalisme tradisional. Fitur unik ini unggul dalam teknologi, menyebar, dan menawarkan kemungkinan tanpa batas. Sebagian besar tugas humas melibatkan media sosial dan saat ini lebih suka menyebarluaskan informasi melalui media internet resmi yang sepenuhnya berada di bawah kendalinya.

Instagram

Instagram adalah layanan jejaring sosial berbagi foto dan video yang dimiliki oleh perusahaan Amerika Meta Platforms. Aplikasi ini memungkinkan pengguna mengunggah media yang dapat diedit dengan filter dan diatur berdasarkan tagar dan penandaan geografis (Risma & Setiawan, 2022). Instagram saat ini menjadi salah satu aplikasi yang familiar di masyarakat, terutama diantara kalangan remaja. Tidak kalah dengan media sosial *Facebook dan Twitter*, Instagram juga sering digunakan pada sebuah perusahaan/organisasi untuk menyebarkan informasi kepada publik (Permini & Atmaja, 2022). Indonesia sendiri menjadi salah satu

negara dengan jumlah pengguna Instagram terbanyak di dunia. Berdasarkan data lembaga survei NapoleonCat jumlah pengguna Instagram di Indonesia sudah menyentuh angka 97,38 juta pada Oktober 2022.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk mendalami sebuah fenomena yang terjadi dalam subjek penelitian, seperti motivasi perilaku, persepsi, dan lain-lain (Maulidia, 2020). Adapun sumber data yang diperoleh pada penelitian ini ialah data primer yang didapat langsung dari obyek penelitian yang berasal dari keterangan langsung pihak Humas DPRD Kota Bogor.

Dalam mengambil data pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu penelitian ini juga didukung dengan data sekunder data yang diambil dari dokumen, publikasi-publikasi, buku-buku, media cetak ataupun jurnal-jurnal online terkait humas pada instansi pemerintahan DPRD. Informan dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang responden yaitu, IA, HN, dan YM selaku karyawan Humas Protokol DPRD Kota Bogor. Wawancara dilakukan di kantor DPRD Kota Bogor. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyusunan administrasi kegiatan DPR, penerimaan tamu Pimpinan dan Anggota DPRD, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan, koordinasi hubungan antar lembaga, dan penyusunan kebijakan.

Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Tahapan analisis data meliputi: Reduksi data: Proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Penyajian data: Menyusun data dalam bentuk yang mudah dipahami. Penarikan kesimpulan dan verifikasi: Menginterpretasikan data yang telah disajikan untuk menemukan pola atau tema tertentu, serta memverifikasi temuan dengan data tambahan atau triangulasi sumber data.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) adalah badan perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai bagian dari penyelenggaraan pemerintahan daerah pada provinsi/kabupaten/kota di Indonesia. DPRD disebutkan dalam Pasal 18 (3) UUD 1945: “Pemerintah provinsi, pemerintahan dan kabupaten harus mempunyai Dewan Perwakilan Rakyat daerah, yang anggotanya harus dipilih dalam pemilihan parlemen”. DPRD kemudian diatur lebih lanjut dengan undang-undang, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2011.

DPRD kota Bogor memiliki 50 anggota pada pemilihan umum Indonesia 2019. Berdasarkan Peraturan Walikota kota Bogor Nomor 100 Tahun 2019 tugas fungsi dan tugas Humas Protokol DPRD kota Bogor diatur dalam Pasal 8 ayat (1) yang berbunyi” Sub Bagian Humas, Protokol dan Publikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf c angka 2 dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian

yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan dalam memberikan layanan dan fasilitasi penyelenggaraan humas, protokol dan publikasi.” Kemudian fungsi Humas Protokol dan Publikasi diatur dalam Pasal 8 ayat (2), yaitu: (a). Pelaksanaan penyusunan administrasi kegiatan DPRD. (b). Pelaksanaan penerimaan tamu Pimpinan dan Anggota DPRD. (c). Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan. (d). Pelaksanakan koordinasi hubungan antar lembaga, satuan kerja perangkat daerah, Instansi Vertikal/terkait, lembaga, yayasan, pemerintah dan Kabupaten/Kota dalam penyelenggaraan kegiatan DPRD. (e). Melaksanakan persiapan penyusunan kebijakan dalam menyelenggarakan urusan hubungan antar lembaga. Sebagai instansi pemerintah atau badan publik, DPRD Kota Bogor memiliki kewajiban untuk memberikan informasi kepada publik atau masyarakat secara terbuka dan transparan.

Pelaksanaan penyebaran informasi kegiatan DPRD Kota Bogor dilaksanakan melalui media massa dan media online. Salah satu media online yang digunakan dalam mempublikasikan kegiatan DPRD Kota Bogor ialah media sosial Instagram. Dalam akun Instagram DPRD Kota Bogor (@dprd.kotabogor) masyarakat dapat melihat berbagai aktifitas yang dilaksanakan oleh DPRD Kota Bogor. Informasi yang diunggah pada akun Instagram DPRD Kota Bogor berupa foto dan video yang ditampilkan dengan format jurnalistik. Dengan menampilkan foto dan video kegiatan serta dilengkapi dengan informasi mengenai kegiatan yang ditulis dengan singkat namun jelas.

Adanya penyebaran informasi pada Instagram ternyata dapat mengawali interaksi dengan masyarakat lewat fitur like, komentar dan pesan langsung. Interaksi tersebut biasanya terjadi karena adanya berita terkini yang baru saja diunggah pada akun Instagram DPRD kota Bogor. Setelah melakukan observasi peneliti mendapatkan bahwa humas protokol DPRD kota Bogor mengelola akun Instagram dengan sangat baik dan kreatif mengikuti perkembangan tren pada saat ini. Dengan menyajikan informasi berupa konten–konten yang kreatif membangun interaksi yang baik dengan masyarakat, hal ini dapat membangun citra positif bagi lembaga itu sendiri. Selain mempublikasikan kegiatan yang dilaksanakan oleh DPRD kota Bogor, humas protokol juga ikut merayakan hari–hari besar Nasional dengan mengunggah ucapan selamat pada akun tersebut.

Protokol Humas DPRD kota Bogor bertujuan untuk memberikan konten yang lebih beragam dan lengkap terkait semua kegiatan kepemimpinan, serta informasi yang lebih jelas tentang tugas dan pekerjaan DPRD kota Bogor. Beginilah cara media sosial Instagram @dprd.kotabogor menyedot perhatian para pengikutnya dengan memberi penjelasan secara mendetail dan jelas mengenai isi pesan dalam konten, sehingga peran media sosial dalam publikasi dapat terwujud dengan baik. Hubungan antar pengguna yang terbangun melalui interaksi menyebabkan peningkatan jumlah pengikut dan pertemanan di Instagram. Sehingga akun ini dapat dijadikan sebagai bentuk publikasi, karena dengan memperluas keluasan relasi follower bahkan relasi pertemanan di akun Instagram @dprd.kotabogor, akun ini akan semakin dikenal masyarakat.

Media sosial dapat digambarkan sebagai sarana berbagi informasi bahkan memperluas jaringan komunikasi (Abidin et al., 2021). Dalam menyampaikan informasi secara terbuka melalui media sosial, bagian humas menghadapi tantangan karena banyaknya langkah dan melibatkan banyak pihak dalam mempublikasikan informasi (Permini & Atmaja, 2022). Oleh karena itu, humas harus sabar, teliti, aktif dan kreatif dalam menyajikan berita kepada masyarakat. Sebelum menyebarluaskan informasi di media sosial, humas protokol mendokumentasikan kegiatan yang sedang terlaksana terlebih dahulu, setelah itu dilakukan pengeditan pada hasil dokumentasi. Langkah ini sangat penting, akun @dprd.kotabogor mempunyai ciri khas pada setiap foto dan video yang diunggah, yaitu dengan menggunakan latar belakang berwarna putih pada foto atau video dengan menyertakan headline dalam foto tersebut, seperti salah satu unggahan di bawah ini.



Gambar 1. Latar belakang dprd.kotabogor

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat @dprd.kotabogor mempunyai aturan tersendiri dalam beretika di media sosial. DPRD kota Bogor menggunakan media sosial Instagram sebagai media publikasi dengan mengimplementasikan etika pada pengikutnya. Menurut pengelola akun Instagram @dprd.kotabogor etika dalam bermedia sosial sangat penting karena media sosial dapat merefleksikan pengguna akun tersebut. Aturan dan etika yang dijalankan pada akun @dprd.kotabogor adalah etika dalam berkomentar. Akun tersebut tidak memperkenankan komentar yang mengandung SARA dan perkataan buruk yang bisa menyinggung perasaan satu individu maupun kelompok. Aturan tersebut diterapkan guna membangun dan mempertahankan citra DPRD kota Bogor.

4. Kesimpulan

Hubungan masyarakat atau sering disebut juga dengan humas merupakan hal yang penting dan diperlukan dalam suatu otoritas atau instansi. Sebagai perpanjangan tangan dari suatu kewenangan, Humas memiliki tugas dalam mempublikasikan suatu kegiatan dan menjalin komunikasi dengan publik. Humas DPRD kota Bogor mempublikasikan kegiatannya melalui media sosial salah satunya media sosial Instagram. Akun Instagram @dprd.kotabogor mempublikasikan kegiatan kegiatan yang dilaksanakan dan memperlihatkan bagaimana perkembangan program kerja DPRD kota Bogor kepada masyarakat sehingga publik mengetahui bagaimana kinerja DPRD kota Bogor.

Dalam mempublikasikan kegiatannya pada media sosial Instagram, terjalin interaksi yang interaktif dengan masyarakat lewat fitur like, komentar, dan pesan langsung. Sehingga dalam hal ini humas protokol DPRD kota Bogor mempunyai peran yang besar dalam menjembatani interaksi dan komunikasi DPRD dengan masyarakat lewat media sosial. Terdapat aturan dan etika yang diterapkan pada akun @dprd.kotabogor yaitu tidak diperkenankannya komentar yang mengandung SARA dan dapat memicu perpecahan pada masyarakat. Pengelola akun @dprd.kotabogor melakukan produksi konten yang akan disajikan dengan melewati beberapa mulai dari dokumentasi, penyuntingan, hingga penulisan caption pada foto. Hal ini dilakukan guna memperindah akun Instagram tersebut sehingga publikasi yang dilakukan dalam media sosial Instagram dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat.

5. Referensi

- Abidin, K. Z., Soegiarto, A., Masyarakat, H., & Jakarta, U. N. (2021). Pemanfaatan instagram sebagai media publikasi media online yang dapat digunakan oleh pengguna nya dengan berbagai aktivitas seperti joining , sharing , dan atau isi dari media sosial mereka pada dianggap sebagai media online yang dapat mengubah komunikasi. *12*(2).
- Anggrayni, D., Abu Hassan, B. R., & Kee, C. P. (2018). An analysis on the communication strategy of parliamentarians in interactive radio broadcast programs in radio Republik Indonesia and Radio Elshinta. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, *34*(3), 177–191. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2018-3403-10>
- Baskara, T., & Fajar Rizki, M. (2019). Proses publikasi humas badan nasional pengelola perbatasan pada akun media sosial instagram. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, *10*(1), 19–26. <https://doi.org/10.35814/coverage.v10i1.1229>
- Eko Suharyanto, S. T. M. & Yunus, S. P. I. (2021). *Pendidikan karakter yang efektif di era milenial*. Penerbit Adab.
- Lani, O. P., & Handayani, B. (2021). Peranan humas pemerintahan (government public relations) dalam menciptakan reputasi pemerintahan yang baik. *Lontar: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *9*(2), 130-140.
- Maulidia, R. (2020). Peran humas pemerintah sebagai sarana komunikasi publik (studi pada bagian humas dan protokol pemerintah kota Bogor). *Ug Jurnal*, *14*(7), 2013–2015.
- Mirnasari, T., & Sari, N. S. (2020). Pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai pada bagian aspirasi humas dan protokol sekretariat DPRD provinsi Lampung. *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai (JMMS)*, *4*(3), 37–44. <https://doi.org/10.24967/jmms.v4i3.798>
- Mustanir, A., Fariad, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Siswanto, D., & Widiyati, R. (2023). *Pemberdayaan masyarakat*. Global Eksekutif Teknologi.
- Nadya, R. M. (2018). Peran biro humas dan protokol setda aceh dalam mempublikasikan kegiatan pimpinan di media online. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume*, *3*(September). www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP
- Permini, N. L. P. E., & Atmaja, I. M. W. (2022). Peran humas dalam kegiatan publikasi online pemerintah di kabupaten Bandung. *Jurnal Moderat*, *8*(3), 620–632.
- Pratama, A. (2022). *Manajemen sumber daya manusia (untuk pemerintahan dari teori ke praktik)*. Penerbit Widina.
- Rahmawati, S. (2023). *Analisis strategi peningkatan minat mengikuti pelatihan kerja melalui peran public relation officers pada uptd balai latihan kerja demak* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Risma, R. K., & Setiawan, E. (2022). Pengelolaan media sosial instagram humas dinas pendidikan provinsi Jawa Barat. *Bandung Conference Series: Public Relations*, *2*(2). <https://doi.org/10.29313/bcspr.v2i2.3883>
- Sani, A., Hidayat, M., & Sjaifirah, N. A. (2020). Pemahaman petugas kehumasan kementerian dalam negeri tentang peran humas pemerintah. *Profesi Humas Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat*, *4*(2), 215.

- Sellang, K. M., Jamaluddin, D. H., & Ahmad Mustanir. (2022). *Strategi dalam peningkatan kualitas pelayanan publik dimensi, konsep, indikator dan implementasinya*. Penerbit Qiara Media.
- Sidqiyah, N., Arief, M., & Hamzah, R. E. (2021). Kegiatan public relations melalui instagram@im_roadrunner dalam mempromosikan event virtual run. *Jurnal Cyber PR*, 1(2), 114-125.
- Silviani, I. (2020). *Public relations sebagai solusi komunikasi krisis*. Scopindo Media Pustaka.
- Sulistyoningsih, S. (2017). Strategi humas dan protokol terhadap publikasi kegiatan DPRD DIY. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 10(1), 116. <https://doi.org/10.14421/pjk.v10i1.1227>
- Syam, A. R., Arifin, S., Muslich, A., Farid, M. M., & Estianti, M. (2021). Peran public relations dalam membangun citra lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) pada era smart society. Tantangan dan peluang islam dalam menghadapi era new normal dan era digitalisasi (tinjauan dari beberapa bidang ilmu), 265-279.